



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DIAGNOSA AWAL DISGRAFIA PADA ANAK MENGGUNAKAN METODE BACKPROPAGATION

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh

AJI PANGESTU
NIM. 11751102046



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**DIAGNOSA AWAL DISGRAFIA PADA ANAK
MENGGUNAKAN METODE BACKPROPAGATION**

TUGAS AKHIR

Oleh

AJI PANGESTU

NIM. 11751102046

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 24 Januari 2023

Pembimbing I,

Fadhilah Syafira, S.T., M.Kom.

NIK. 130 517 102



UIN SUSKA RIAU

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

DIAGNOSA AWAL DISGRAFIA PADA ANAK MENGGUNAKAN METODE BACKPROPAGATION

Oleh

AJI PANGESTU

NIM. 11751102046

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Mengesahkan,

Ketua Jurusan,

Iwan Iskandar, M.T.

NIP. 19821216 201503 1 003



Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 19640301 199203 1 003

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muhammad Affandes, M.T.
Pembimbing I	: Fadhilah Syafria, S.T., M.Kom.
Penguji I	: Elin Haerani, S.T., M.Kom.
Penguji II	: Elvia Budianita, S.T., M.Cs.



UIN SUSKA RIAU

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AJI PANGESTU
NIM : 11751102046
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 19 Juni 1999
Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Informatika
Judul Skripsi :

DIAGNOSA AWAL DISGRAFIA PADA ANAK MENGGUNAKAN METODE BACKPROPAGATION

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan


AJI PANGESTU
NIM. 11751102046



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan sejauh penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya. Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

AJI PANGESTU

NIM. 11751102046

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Ahamdulillaahi Robbil'alamin segala puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang masih memberi saya kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat beserta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad Shallalahu 'alaihi wa sallam yang telah mengajarkan kita semua, bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu dan mencari ridho Allah SWT untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Terimakasih ya Allah, hari ini engkau izinkan aku memberikan senyuman pada orang-orang yang terkasih. Secercah harapan dan sepenggal asa akan kuraih. Engkau izinkan aku menuaikan do'a bahagia kepada orang-orang yang ku cintai. Saya persesembahkan karya ilmiah ini kepada Alm. Ayah dan Ibunda tercinta yang menjadi semangat hidup dalam meraih cita-cita. Ibu, terimakasih ibu karena restu dan do'a yang selalu engkau berikan mengiringi langkahku hingga saat ini. Setiap restu dan do'amu bisa menuntunku untuk menyelesaikan karya kecil ini. Tiada tempat yang lebih baik untuk kembali dari segala kegelisahan selain di sisimu ibu. Ayah, terimakasih atas segala kasih sayangmu dan atas segala apa yang telah ayah korbankan untuk anakmu. Kupersembahkan karya kecilku ini untuk Ayah dan Ibu tercinta. Semoga Allah membala segala apa yang Ibu dan Ayah berikan. Terimakasih untuk doa'-do'a nya. Semoga tugas akhir ini bermanfaat, Aamiin.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diagnosa Awal Disgrafia pada Anak Menggunakan Metode Backpropagation

Aji Pangestu¹, Fadhilah Syafria², Elin Haerani³, Elvia Budianita⁴

^{1,2,3,4)}Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. H.R Soebrantas no.155 KM. Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Email: ¹1175110204@students.uin-suska.ac.id, ²fadhilah.syafria@uin-suska.ac.id,

³elin.haerani@uin-suska.ac.id, ⁴elvia.budianita@uinsuska.ac.id

ABSTRAK

Gangguan belajar merupakan suatu gangguan dasar dalam psikologis yang meliputi penggunaan pemahaman bahasa tulisan. Gangguan belajar yang termasuk dalam klasifikasi gangguan belajar akademik adalah disgrafia. Disgrafia merupakan gangguan khusus dimana anak tidak dapat mengekspresikan pikirannya kedalam bentuk tulisan, karena tidak dapat mengkoordinasikan motorik halusnya untuk menulis dan menyusun kata dengan benar. Diagnosa awal disgrafia pada anak terdiri atas disgrafia dan tidak disgrafia. Diagnosa ini menggunakan 31 variabel inputan menggunakan metode Backpropagation dengan menggunakan data yang berjumlah 150 data. Dari pengujian yang dilakukan didapatkan hasil menggunakan learning rate 0.1 dan 0.01, maks epoch 500 dengan arsitektur jaringan syaraf tiruan 31-31-1 dengan pembagian data 90:10 menghasilkan nilai akurasi sebesar 100% serta pada pembagian data 80:20 menggunakan learning rate 0.1, maks epoch 500 dengan arsitektur jaringan syaraf tiruan 31-31-1 menghasilkan nilai akurasi sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa diagnosa disgrafia pada anak dengan backpropagation dapat dilakukan sangat baik.

Kata kunci: Gangguan Belajar, Backpropagation, Disgrafia.

ABSTRACT

Learning disorders are a basic psychological disorder that includes the use of written language comprehension. A learning disorder that belongs to the classification of academic learning disorders is dysgraphia. Dysgraphia is a special disorder in which the child cannot express his thoughts into the form of writing, because he cannot coordinate his fine motor to write and compose words correctly. The initial diagnosis of dysgraphia in a child consists of dysgraphia and non-dysgraphia. This diagnosis uses 31 input variables using the Backpropagation method using data totaling 150 data. From the tests carried out, results were obtained using learning rates 0.1 and 0.01, max epoch 500 with a 31-31-1 artificial neural network architecture with a data division of 90:10 resulted in an accuracy value of 100% and in data sharing 80: 20 using a learning rate of 0.1, max epoch 500 with a mock neural network architecture of 31-31-1 produced an accuracy value of 100%. Then it can be concluded that the diagnosis of dysgraphia in a child with backpropagation can be done very well.

Keywords: Learning Disorders, Backpropagation, Dysgraphia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendahuluan

Disgrafia adalah salah satu gangguan belajar yang tergolong dalam klasifikasi gangguan belajar akademik. Disgrafia merupakan gangguan khusus dimana anak tidak dapat mengutarakan pikiran kedalam bentuk tulisan, karena tidak dapat mengkoordinasikan motorik halusnya untuk menulis dan menyusun kata dengan benar. Anak normal dan disgrafia pada dasarnya sama secara psikologi dan fisik, tetapi saat sedang belajar di kelas terlihat lambat dan kesulitan menulis. Pada anak tingkat sekolah dasar, disgrafia adalah masalah utama ketika awal belajar menulis. Cirri disgrafia adalah kesulitan dalam menulis simbol matematis dan huruf (Abdurrahman, 2010). Kemudian adanya ditandai dari gangguan saat melakukan satu bentuk keterampilan atau lebih yang terkait dalam menulis seperti membaca, berbicara dan mendengarkan (Yusuf, 2003). Anak yang memiliki hambatan menulis dan tidak bisa membuat suatu struktur bahasa dalam bentuk tulisan termasuk anak disgrafia (Bandi Delphie, 2006). Disgrafia terbagi menjadi dua kelas yaitu disgrafia dan tidak disgrafia. Dalam mendiagnosa penyakit berdasarkan pada gejala-gejala yang ada, seorang dokter butuh waktu yang relatif lama untuk menganalisa dan mengambil kesimpulan atas suatu penyakit yang diderita seseorang (Kuswanto & Dapiokta, 2022).

Suatu sistem pemroses yang mempunyai karakteristik seperti otak pada manusia yaitu dari cara berpikir pada model matematis manusia adalah jaringan saraf tiruan. Backpropagation digunakan di beberapa penelitian sebelumnya sudah banyak, pada salah satu penelitian yang berjudul "Prediksi Diskalkuliah Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan Backpropagation" (Kusbianto et al., 2014) hasil penelitian ini dengan metode backpropagation dapat dilakukan pada sistem prediksi untuk diskalkuliah. Ada 6 data tidak sesuai dan 14 data sesuai dari 20 data yang dilatih dengan output yang diinginkan. Selanjutnya penelitian yang berjudul "Klasifikasi Status Gizi Balita Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation" (Pratama & Darmawan, 2021) penelitian ini menggunakan model Backpropagation dalam mengekstraksi optimizer, variabel masukan dan fungsi aktifasi yang akan dimodifikasi untuk parameter. Penelitian selanjutnya berjudul "Jaringan Saraf Tiruan Memprediksi Nilai Pembelajaran Siswa Dengan Metode Backpropagation" (Liana & Sitepu, 2021) hasil penelitian menggunakan learning rate 0,3, maks epoch = 10000 serta target error 0,01, hasil yang didapat dari perhitungan Rasio kebutuhan A dengan nilai 0,7517 sehingga nilai itu terjadi pengurangan sedangkan D dengan nilai 0,9202 mengalami peningkatan. Kemudian penelitian selanjutnya "Klasifikasi Retardasi Mental Anak Menggunakan Backpropagation Momentum" (Yanti et al., 2020) hasil penelitian dengan data 90:10, momentum 0.8 dan learning rate 0.07 didapatkan hasil akurasi 100%. Dapat disimpulkan bahwa klasifikasi gangguan retardasi mental dengan Backpropagation momentum dapat dilakukan dengan sangat baik. Tujuan penelitian ini adalah membangun sistem JST untuk diagnosa awal disgrafia pada anak menggunakan metode Backpropagation, maka akan dapat diketahui hasil tingkat akurasi metode ini untuk menentukan gangguan belajar disgrafia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

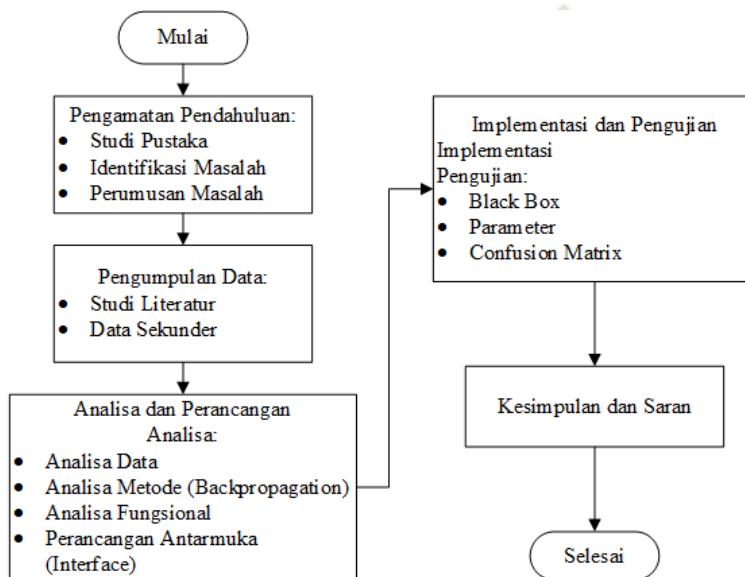
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah gambaran perencanaan kerja yang dilakukan secara urut agar menghasilkan informasi yang sesuai dengan permasalahan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Backpropagation, berikut gambar tahapan penelitian yang dilakukan dengan judul “Diagnosa Awal Disgrafia Pada Anak Menggunakan Metode Backpropagation”.



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

Suatu metode penurunan gradien untuk meminimalkan error pada output adalah metode backpropagation. Tahap yang dilakukan dalam pelatihan jaringan ada tiga, pertama tahap maju, kedua perambatan balik dan ketiga perubahan bobot dan bias. Backpropagation merupakan bagian dari Jaringan Syaraf Tiruan yang berlapis banyak dan merupakan model komputasi atau matematis. Jaringan saraf modern adalah alat pemodelan data statistik non-linier (Sutoyo, T., Mulyanto, E., & Suhartono, 2011). Jaringan Saraf Tiruan dibentuk untuk memecahkan suatu masalah tertentu, pada pengenalan pola ataupun klasifikasi proses pembelajaran (Lestari, 2017). Dalam proses pembelajaran yang dilakukan Backpropagation, fungsi pembelajaran merupakan hal penting dalam menemukan hasil yang baik (Damayanti, 2022). Backpropagation merupakan bagian JST dengan multi layer network dan dikembangkan dari aturan perceptron dan menggunakan metode supervised learning (Guntoro, Costaner, L., 2019). Backpropagation adalah metode yang mengatasi masalah dengan pola pengenalan kompleks dengan sangat baik. Backpropagation melatih kemampuan antar jaringan untuk mendapatkan hasil seimbang dalam mengenali pola masukkan serupa dengan yang dipakai saat pelatihan (Ismanto, E., & Cynthia, 2017).

Berikut langkah-langkah yang dilakukan, diawali dengan tahap pelatihan sampai pengujian menggunakan metode Backpropagation, yang pertama tahap pelatihan ditunjukkan pada Gambar 2:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

X ₁₀	Berlebihan saat berlari dan memanjat	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₁	Berjalan saat tidur	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₂	Salah saat mengingat dan menyebutkan kembali nama orang	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₃	Sukit mengelompokkan benda berdasarkan bentuk geometri	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₄	Sulit membedakan dua angka yang mirip, seperti '9' dan '7' atau '8' dan '3'	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₅	Memiliki kekurangan dalam penglihatan	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₆	Sulit menganalisa kata menjadi huruf	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₇	Memiliki kekurangan dalam memori visual	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₈	Memiliki kekurangan dalam melakukan diskriminasi auditoris	Ya (1) Tidak (0)
X ₁₉	Sulit memahami simbol bunyi	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₀	Kurang mampu memadukan penglihatan dengan pendengaran	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₁	Kesulitan mempelajari asosiasi simbol ireguler (khusus berbahasa inggris)	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₂	Kesulitan mengurutkan huruf	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₃	Kurang memiliki kemampuan dalam berpikir konseptual	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₄	Bentuk huruf tidak konsisten dalam tulisannya	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₅	Saat menulis, penggunaan huruf besar dan kecil masih tergabung	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₆	Huruf tulisannya tidak proporsional pada ukuran dan bentuknya	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₇	Anak tampak harus berusaha keras saat memberikan suatu pengetahuan, ide, atau pemahamannya lewat tulisan	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₈	Sulit memegang pulpen dan pensil dengan mantap. Saat memegang alat tulis seringkali terlalu dekat bahkan hampir menempel dengan kertas	Ya (1) Tidak (0)
X ₂₉	Bericara sendiri saat sedang menulis dan terlalu memperhatikan tangan yang dipakai untuk menulis	Ya (1) Tidak (0)
X ₃₀	Cara menulis tidak konsisten, tidak mengikuti alur garis yang tepat	Ya (1) Tidak (0)
X ₃₁	Tetap mengalami kesulitan meskipun hanya diminta menyalin contoh tulisan yang sudah ada.	Ya (1) Tidak (0)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel data masukan yang telah dientukan, juga terdapat kelas atau target. Kelas atau target pada disgrafia ditunjukan pada Tabel 2.

Tabel 2. Target kelas disgrafia

Satuan Nilai	Keterangan
1	Disgrafia
0	Tidak Disgrafia

2. Transformasi Data

Pada tahap ini untuk dapat dianalisa, nilai data diubah ke bentuk skala angka 0 dan 1. Keterangan tranformasi data Ya dan Tidak pada variabel masukan X_1 hingga X_{31} ditunjukan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tranformasi data

Keterangan	Tranformasi Data
Ya	1
Tidak	0

Hasil tranformasi data ditunjukan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil tranformasi data

No	Variabel									Kelas
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	$X_{...}$	X_{31}		
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
2	0	1	1	1	0	1	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	1	
4	0	1	1	1	0	1	0	0	
	0	1	1	1	1	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	1	
	0	1	1	1	1	0	0	0	
	0	1	1	1	1	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	1	
	0	1	1	1	1	1	0	0	
.....
100	0	0	0	0	0	0	0	1	

Setelah data sudah ditranformasi, kemudian melakukan kombinasi biner agar mewakili 2 kelas variabel output disgrafia. Variabel output disgrafia ditunjukan pada Tabel 5.

Tabel 5. Variabel Output

No	Kelas	Y_0	Keterangan
	Kelas 1	1	Disgrafia
	Kelas 2	0	Tidak Disgrafia

B. Analisa Backpropagation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembagian Data

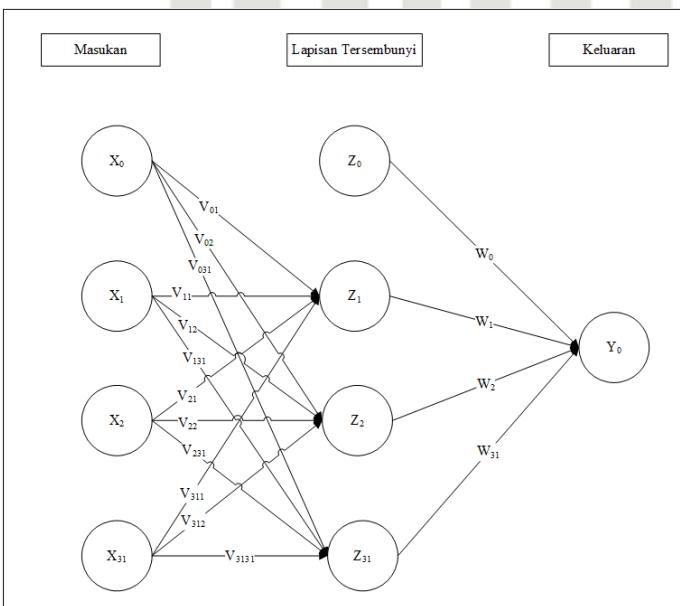
Pada tahap ini, data dibagi menjadi data latih dan uji. Total jumlah data yang diaplikasikan adalah 150 data yang terdiri dari dua kelas yaitu 50 data disgrafia dan 100 data tidak disgrafia. Data yang dibagi untuk penelitian adalah 70:30, 80:20, dan 90:10. Jumlah pembagian data yang diaplikasikan ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pembagian Data

	70 : 30	80 : 20	90 : 10
Data Latih	105	120	135
Data Uji	45	30	15

2. Analisa Metode Backpropagation

Pada tahap ini, dengan metode backpropagation dimulai dari proses tahap pelatihan sampai pengujian. Gambar arsitektur jaringan backpropagation ditunjukkan pada Gambar 4.

**Gambar 4.** Arsitektur jaringan backpropagation**Langkah 1: Pelatihan**

Pada fase feedforward, nilai input dihitung mulai dari layer input sampai layer output menggunakan sigmoid biner. Hasil operasi hidden layer Z_{net_1} hingga $Z_{net_{31}}$ difunjukkan pada Tabel 7. Hasil fungsi aktivasi hidden layer Z_1 hingga Z_{31} ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 7. Hasil operasi hidden layer

Z_{net_1}	Z_{net_2}	Z_{net_3}	Z_{net_4}	Z_{net_5}	$Z_{net_{31}}$
3.06	2.98	3.59	3.69	3.19	3.89

Tabel 8. Hasil fungsi aktivasi hidden layer

Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z_5	Z_{31}
0.9552	0.9517	0.9731	0.9756	0.9605	0.9800

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase Backpropagation atau propagasi mundur, dilakukan dengan pengecekan nilai error dari keluaran sesuai target yang diinginkan, nilai error tersebut akan di propagasi mundur hingga ke unit masukan. Hasil korelasi nilai bobot T_0 dari ΔW_{01} hingga ΔW_{031} ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil korelasi nilai bobot

ΔW_{01}	ΔW_{02}	ΔW_{03}	ΔW_{04}	...	ΔW_{031}
-	-	-	-	-	-
0.000028467 2	0.000028361 4	0.000029001 5	0.000029075 8	..	0.000029204 8

Hasil nilai δ hidden layer T_0 mulai δ_{net1} hingga δ_{net31} ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil nilai δ_{net} hidden layer T_0

δ_{net1}	δ_{net2}	δ_{net3}	δ_{net4}	...	δ_{net31}
-	-	-	-	-	-
0.000089405 8	0.000029801 9	0.000059603 8	0.000119207 7	..	0.000149009 6

Hasil nilai δ hidden layer T_0 mulai δ_1 hingga δ_{31} ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil nilai δ hidden layer T_0

δ_1	δ_2	δ_3	...	δ_{31}
-0.0000038249	-0.0000013709	-0.0000015578	...	-0.0000029257

Hasil korelasi nilai bobot inputan T_0 ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil korelasi nilai bobot inputan pada T_0

No	1	2	3	...	31
Δv_1	0	-0.0000003824936	-0.0000003824936	..	0
Δv_2	0	-0.0000001370921	-0.0000001370921	..	0
...
Δv_{31}	0	-0.0000001287924	-0.0000001287924	..	0

Fase perubahan bobot dan bias pada arsitektur jaringan yang dibentuk. Hasil bobot baru hidden layer mulai V_1 hingga V_{31} ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Bobot baru hidden layer

No	1	2	3	...	31
V_1	0.3	0.0999996175064	0.0899996175064	..	0.19
V_2	0.2	0.1899998629079	0.2999998629079	..	0.09
V_3	0.2	0.0999998442205	0.1999998442205	..	0.4
V_4	0.3	0.1999997166433	0.3999997166433	..	0.3
...
V_{31}	0.5	0.2999998712076	0.1999998712076	..	0.5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bias baru hidden layer yang sudah dihitung mulai V_{01} (baru) hingga V_{031} (baru) ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil bias baru hidden layer

V_{01} (baru)	V_{02} (baru)	V_{03} (baru)	...	V_{031} (baru)
0.499999617506	0.099999862907	0.399999844220		0.199999871207
4	9	5	...	6

Bobot baru yang sudah dihitung, kemudian pada hidden layer sampai output layer mulai W_1 hingga W_{31} ditunjukkan pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil bobot baru hidden layer

W_0 (baru)	W_1 (baru)	W_2 (baru)	W_3 (baru)	...	W_{31} (baru)
0.49997019	0.29997153	0.09997163	0.19997099		0.49997079
81	28	86	85	...	52

Langkah II: Pengujian

Melakukan normalisasi dengan data baru sebagai data uji dan target kelas. Nilai bobot akhir hasil pelatihan digunakan untuk inisialisasi bobot awal dalam tahap pengujian dengan proses feedforward. Sehingga didapatkan nilai Y_0 dan Y_1 berdasarkan hasil penilaian aktivasi pada layer keluaran.

$$= \frac{1}{1 + e^{-Y_{netk}}} = \frac{1}{1 + e^{-8.0854}} = 0.9997$$

Fungsi aktivasi didapatkan:

Kelas 1 $\rightarrow Y_0 = 1$

Kelas 2 $\rightarrow Y_0 = 0$

Keterangan : Jika $Y_k < 0.5$ maka nilai $Y_k = 0$
 Jika $Y_k \geq 0.5$ maka nilai $Y_k = 1$

Sehingga dari hasil pengujian data baru menghasilkan nilai $Y_0 = 1$ maka data uji baru tergolong dalam kelas 1 yaitu disgrafia.

C Pengujian Manual dan Menggunakan Sistem

Menggunakan metode Backpropagation, hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan secara sistem dengan 31 variabel dan 150 data. Dari pengujian yang dilakukan didapatkan hasil menggunakan learning rate 0.01 dan 0.1 maks epoch 500 dengan arsitektur jaringan syaraf tiruan 31-31-1, pembagian data 90:10, mendapatkan akurasi 100%, dan pada pembagian data 80:20 menggunakan learning rate 0.1, maks epoch 500 dengan arsitektur jaringan syaraf tiruan 31-31-1 mendapatkan akurasi 100%. Maka disimpulkan, metode Backpropagation dapat mendiagnosa disgrafia pada anak dengan sangat baik. Berikut adalah tabel kesimpulan pengujian:

Tabel 16. Kesimpulan pengujian menggunakan sistem

No.	α	Hidden Layer	Akurasi dengan Pembagian Data		
			70:30	80:20	90:10
	0.01	31	95.5%	96.6%	100%
	0.1	31	95.5%	100%	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Simpulan

Metode Backpropagation berhasil diterapkan untuk mendiagnosa awal gangguan belajar disgrafia. Penerapan metode Backpropagation pada jaringan saraf tiruan yang telah dibangun dapat mempermudah SLB dan orang tua dalam mengambil sebuah diagnosa awal yang lebih objektif. Tingkat akurasi tertinggi hasil pengujian mencapai 100% pada epoch 500, learning rate 0.01 dan 0.1 pada pembagian data 90:10 dengan arsitektur jaringan syaraf tiruan 31-31-1 serta pada pembagian data 80:20 menggunakan learning rate 0.1, epoch 500 dengan arsitektur jaringan syaraf tiruan 31-31-1 mendapatkan hasil pengujian 100%.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2010). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Jakarta: PT Asdi Mahasatya.*
- Bandi Delphie. (2006). Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. *Refika Aditama.*
- Damayanti, F. (2022). Optimasi Fungsi Pembelajaran Backpropagation dalam Mengklasifikasikan Pasien Kanker Paru Pasca Operasi. *Jurnal Unitek*, 15(1), 2580–2582.
- Guntoro, Costaner, L., & L. (2019). Prediksi Jumlah Kendaraan di Provinsi Riau Menggunakan Metode Backpropagation. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 14(1), 51–57.
- Ismanto, E., & Cynthia, E. P. (2017). Jaringan Syaraf Tiruan Algoritma Backpropagation Dalam Memprediksi Ketersediaan Komoditi Pangan Provinsi Riau. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 2(2), 196–209.
- Kusbianto, D., Aji, P., Khotimah, N., & Malang, P. N. (2014). *PREDIKSI DISKALKULIA MENGGUNAKAN JARINGAN SYARAF*. 6(1).
- Kuswanto, J., & Dapiokta, J. (2022). Penerapan Metode Forward Chaining Untuk Diagnosa Penyakit Pneumonia. *Jurnal Unitek*, 15(1), 2580–2582.
- Lestari, Y. D. (2017). Jaringan syaraf tiruan untuk prediksi penjualan jamur menggunakan algoritma backropagation. *Jurnal ISD*, 2(1), 40–46.
- Liana, N., & Sitepu, B. (2021). *Jaringan Saraf Tiruan Memprediksi Nilai Pemelajaran Siswa Dengan Metode Backpropagation (Studi kasus : SMP Negeri 1 Salapian) Artifical Neural Network predicts The value of Student Learning With The Backpropagation Method (Case Study : Junior High School Negeri 1 Salapian).* 54–58.
- Pratama, E. R., & Darmawan, J. . B. (2021). Klasifikasi Status Gizi Balita Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation. *Prosiding Seminar Nasional*, 1–10.
- Sutojo, T., Mulyanto, E., & Suhartono, V. (2011). Kecerdasan Buatan. *KOMPUTER - PERANGKAT LUNAK*, Andi Publisher (B. Rini (Ed.); 1st Ed.).
- Yanti, N., Fariati, Y., Buadianita, E., & Sanjaya, S. (2020). *Klasifikasi Retardasi Mental Anak Menggunakan Backpropagation Momentum*. 72–78.
- Yusuf, M. (2003). Pendidikan bagi anak dengan problema belajar. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.